**BAB III**

**METODOLOGI PENELITIAN**

1. **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan tekhnik analisis deskriptif. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang mencoba membaca fenomena di lapangan dengan apa adanya. Artinya peneliti hanya mendeskripsikan temuan-temuan di lapangan sesuai apa yang terjadi dalam perspektif objek di lapangan. Sebagaimana diungkapkan oleh Lexy J. Moleong bahwa : “Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati”.[[1]](#footnote-2)

Melalui penelitian ini, penulis ingin mengungkapkan fenomena yang ada di lapangan terkait dengan pola pembinaan orang tua dalam menanamkan nilai-nilai spiritual Islam anak di Lorong Masjid Nur Ad-Dadah Kelurahan Baruga Kecamatan Baruga Kota Kendari.

1. **Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Lorong Masjid Nur Ad-Dadah Kelurahan Baruga Kecamatan Baruga Kota Kendari. Pemilihan lokasi tersebut didasarkan atas pertimbangan bahwa lokasi tersebut cukup representatif untuk topik penelitian ini. Alasan yang lain, adalah kemudahan mendapat informasi dan data karena lokasi tersebut mudah dijangkau oleh peneliti.

Penelitian ini berlangsung selama tiga (3) bulan dimulai pada bulan Juli sampai dengan September 2014 terhitung sejak seminar proposal sampai pada penyusunan laporan hasil penelitian atau skripsi.

1. **Objek Informan**

Obyek informan dalam penelitian kualitatif biasanya ditetapkan dengan menggunakan sistem *snowball sampling*, artinya sumber informasi yang diperlukan berkembang terus sampai mendapat jawaban yang memuaskan. Hal ini seperti apa yang diungkapkan oleh Husaini Usman dan Purnomo bahwa :

Responden dalam penelitian kualitatif berkembang terus (*Snowball*) secara *purposive* (bertujuan) sampai data yang dikumpulkan dianggap memuaskan, alat pengumpul data atau instrumen penelitian dalam penelitian kualitatif adalah peneliti sendiri atau peneliti merupakan *key instrumen*.[[2]](#footnote-3)

Dengan demikian, obyek informan yang dijadikan sebagai sumber untuk mendapatkan informasi dalam penelitian ini adalah Orang Tua, Tokoh masyarakat, dan tokoh pendidik di Lorong Masjid Nur Ad-Dadah Kelurahan Baruga Kecamatan Baruga Kota Kendari. Dijadikannya mereka sebagai obyek informan sebab peneliti menilai bahwa mereka inilah yang berkompeten dalam memberikan keterangan atau data yang mau diteliti sebab mereka inilah yang terlibat langsung dalam pembinaan anak.

1. **Tekhnik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan kegiatan pokok dalam sebuah penelitian. Sugiyono menjelaskan bahwa “dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* atau kondisi yang alamiah”.[[3]](#footnote-4) Tekhnik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Teknik *observasi* dengan cara mengadakan pengamatan terhadap objek baik secara langsung maupun tidak langsung.[[4]](#footnote-5)
2. Teknik wawancara (*interview*), yakni melakukan tanya jawab langsung dengan informan penelitian dalam hal ini para orang tua, tokoh masyarakat, tokoh pendidik dengan menggunakan pedoman wawancara yang disesuaikan di lapangan penelitian. Dari hasil wawancara inilah, kemudian dicatat, diolah serta dilakukan analisis, selanjutnya disajikan sebagai hasil penelitian.
3. **Tekhnik Analisis Data**

Selanjutnya data yang diperoleh dari penelitian ini, dianalisis agar memperoleh data yang valid untuk kemudian disajikan sesuai dengan masalah yang dibahas. Dalam penelitian ini penulis menggunakan tiga tahap dalam melakukan analisis data, yaitu :

1. Reduksi Data, yaitu kegiatan mengikhtisarkan hasil pengumpulan data selengkap mungkin dan memilah-milahkannya ke dalam satuan konsep tertentu, kategori tertentu, atau tema tertentu.[[5]](#footnote-6) Jadi dalam reduksi data tersebut, semua data di lapangan dirangkum, difokuskan pada hal-hal yang penting sesuai tema dan polanya sehingga tersusun secara sistematis dan mudah dipahami.
2. Display Data, yaitu kegiatan mengorganisasikan data ke dalam suatu bentuk tertentu seperti sketsa, matriks, atau sinopsis agar data yang diperoleh dapat disajikan secara lebih utuh.
3. Verifikasi Data, yaitu teknik analisis data yang dilakukan oleh peneliti dalam rangka mencari makna data dan mencoba untuk mengumpulkannya. Pada awal kesimpulan data masih kabur penuh dengan keraguan tetapi dengan bertambahnya data, pada akhirnya ditemukan suatu kesimpulan.
4. **Pengecekan Keabsahan Data**

Pengecekan keabsahan data dilakukan untuk menghindari data yang bias atau tidak valid. Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik trianggulasi. Langkah-langkah teknik trianggulasi tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

* 1. Trianggulasi teknik, yaitu menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data yang sama. Data yang diperoleh dengan tekhnik yang berbeda tersebut selanjutnya dipertemukan hingga dapat diperoleh data yang valid.
  2. Trianggulasi sumber, yaitu tekhnik mengkonfrontir data dari sumber yang berbeda-beda sehingga kredibilitas data lebih akurat.
  3. Trianggulasi waktu, waktu juga kadang mempengaruhi kredibilitas data. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda-beda.

1. Lexy J. Moleang, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung, Remaja Rosda Karya, 2000), h. 3. [↑](#footnote-ref-2)
2. Husaini Usman dan Purnomo Detiady Akbar*, Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta, Bumi Aksara, 1995), h. 81. [↑](#footnote-ref-3)
3. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D,* (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 225 [↑](#footnote-ref-4)
4. Hadeli, *Metode Penelitian Kependidikan,* (Ciputat: Quantum Teaching, 2006), h. 85 [↑](#footnote-ref-5)
5. Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif,* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), h. 70. [↑](#footnote-ref-6)